

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Organisasi *non profit* atau biasa dinamakan organisasi nirlaba merupakan suatu lembaga yang tidak mengedepankan pada keuntungan, namun lebih mengutamakan pada suatu persoalan yang ada disuatu lingkup masyarakat. Organisasi ini dibiayai oleh masyarakat melalui sumbangan atau donasi. Contoh organisasi nirlaba sangatlah beragam, salah satunya yaitu masjid. Hal ini diakibatkan kegiatan operasional masjid tidak berorientasi pada keuntungan laba, melainkan pada pelayanan terhadap masyarakat berupa pelayanan tempat ibadah.

Pada zaman sekarang ini, tak sedikit masyarakat yang antipati terhadap masjid karena pengelolaan keuangan masjid yang tidak transparan. Hal inilah yang menyebabkan jamaah meragukan hingga ada yang menaruh kecurigaan terhadap pengelolaan masjid sehingga sebagian dari jamaah masjid keluar. Maka dari itu, meskipun lembaga masjid merupakan lembaga *non profit*, namun juga harus melakukan pelaporan keuangan yang akurat. Sehingga para pengguna laporan keuangan masjid bisa mengetahui dari mana asal muasal dana yang di peroleh dan digunakan untuk apa saja dana tersebut.

Akuntansi sebagai dasar ilmu keuangan sangat berperan penting dalam kegiatan pengelolaan keuangan masjid. Dalam hal ini, akuntansi yang digunakan yaitu memadukan antara akuntansi syariah dengan akuntansi nirlaba yang berlandaskan pada PSAK No. 45 tentang pelaporan keuangan organisasi nirlaba.

B. FOKUS DAN TUJUAN PENULISAN

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat ditemukan beberapa fokus dan tujuan penulisan dari buku ini antara lain yaitu untuk mengetahui dan mendeskripsikan:

1. Konsep Akuntansi Masjid;
2. Pengelolaan Keuangan Masjid;
3. Pelaporan Keuangan Masjid; dan
4. Ilustrasi Laporan Keuangan Masjid.

C. MANFAAT BUKU

Penyusunan buku "**Akuntansi Keuangan Masjid**" ini diharapkan mampu memberi manfaat bagi seluruh pembaca, baik yang mempunyai pengetahuan akuntansi maupun pembaca yang belum memiliki pengetahuan akuntansi sama sekali.

1. Bagi Akuntan, penyusunan buku ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang materi Akuntansi Keuangan Masjid dan menerapkannya pada dunia nyata.
2. Bagi Calon Akuntan semoga buku ini mampu memberikan sumbangan pemikiran maupun menjadi referensi untuk peneliti lainnya yang akan mengambil penelitian dalam kajian yang sama, yakni Akuntansi Keuangan Masjid.
3. Dengan disusunnya buku ini, maka diharapkan dapat menyumbang ataupun memberikan ilmu yang bermanfaat bagi seluruh pembaca terkait dengan materi Akuntansi Keuangan Masjid.
4. Penyusunan buku "**Akuntansi Keuangan Masjid**" ini diharapkan dapat memberikan contoh untuk masjid-masjid lain supaya dapat melakukan pencatatan serta pengelolaan keuangan yang baik dan benar berdasarkan PSAK 45 yaitu tentang pelaporan keuangan entitas nirlaba.

D. KETERBARUAN BUKU

Buku tentang pengelolaan keuangan masjid memang sebelumnya sudah ada, namun buku ini memiliki perbedaan dengan buku-buku sebelumnya.

1. Buku ini menggunakan bahasa yang ringan agar mudah dipahami oleh seluruh pembaca;
2. Buku ini memadukan antara materi pencatatan dan pelaporan keuangan masjid dengan tambahan materi tentang pengalokasian dana masjid untuk meningkatkan ekonomi masyarakat; dan
3. Terdapat contoh format penulisan transaksi, jurnal umum, buku besar, neraca saldo dan laporan keuangan.